

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Yayasan Umat Mandiri Nusantara dapat disimpulkan bahwa :

1. Filantropi Islam pada Program Beasiswa Yatim di Yayasan Umat Mandiri Nusantara (YAUMA) telah diimplementasikan secara nyata melalui pengintegrasian fungsi sosial dan fungsi spiritual. Fungsi sosial filantropi Islam yang terdapat pada YAUMA adalah mengurangi kesenjangan sosial dan berfungsi sebagai pengganti orang tua Adapun fungsi spiritual filantropi Islam pada program beasiswa yatim adalah sebagai bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah SWT dan berupaya membentuk kesadaran religius, kepribadian, serta akhlak yang islami pada penerima manfaat.
2. Faktor pendukung dan hambatan turut memengaruhi pelaksanaan Program Beasiswa Yatim di YAUMA. Faktor pendukung pada program beasiswa yatim di YAUMA ini yaitu komunikasi dan koordinasi yang baik antar divisi dalam organisasi dan dukungan serta kepercayaan donatur. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan pemerintah dan ketidakstabilan kondisi ekonomi donatur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka saran peneliti terkait filantropi Islam pada program beasiswa yatim di Yayasan Umat Mandiri Nusantara adalah sebagai berikut :

1. Yayasan Umat Mandiri Nusantara perlu terus memperkuat fungsi sosial filantropi Islam pada program beasiswa melalui peningkatan citra dan kepercayaan donatur sehingga program beasiswa yatim bisa terus berkelanjutan.
2. Yayasan perlu menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan pemerintah dan lembaga terkait agar memperoleh dukungan yang lebih luas dan berkelanjutan.